

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden tidak mengalami ruptur perineum sebanyak 125 responden (67,6%).
2. Sebagian besar responden umur ibu tidak beresiko sebanyak 150 responden (81,1%).
3. Sebagian besar responden berat badan lahir 2500-4000 gram sebanyak 172 responden (93,0%).
4. Ada hubungan antara umur dengan kejadian ruptur perineum dengan p value $0,000 \leq 0,05$.
5. Tidak ada hubungan antara berat badan lahir dengan kejadian ruptur perineum dengan p value $0,357 \leq 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih menarik dan mencangkup penelitian yang lebih luas serta menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga penelitian tentang ruptur perineum dapat terus berkembang terutama yang terkait dengan ruptur perineum.

2. Bagi Universitas Ngudi Waluyo Semarang

Dapat melakukan peningkatan dalam penyediaan buku-buku dan jurnal yang terkait dengan ruptur perineum yang dijadikan sebagai sumber untuk bacaan yang berguna dalam menambah ilmu dan pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai referensi kepustakaan yang dapat menunjang penelitian selanjutnya.

3. Bagi PMB Ny.M

Pada petugas kesehatan diharapkan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang maksimal serta menjalin hubungan kerjasama dengan ibu dan dapat memberikan pendidikan kesehatan agar ibu bersalin bisa memiliki wawasan pengetahuan mengenai kejadian ruptur perineum serta menyediakan peralatan yang lengkap dalam proses kelahiran sesuai dengan SOP, dan dapat melakukan peningkatan dalam konseling kepada ibu hamil trimester III untuk menghindari stres yang berdampak pada ibu dan bayi pada saat proses persalinan.

